

EFEKTIVITAS PEMBERIAN PUPUK KULIT BAWANG PADA TANAMAN KANGKUNG

Oleh : Nihla Tsania Aurelliana

Pembimbing : Cindy Nisaul Aulia S.Pd

MTs N 1 Jepara

Abstrak

Limbah kulit bawang merah yang cukup banyak belum dimanfaatkan oleh masyarakat. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa dalam bawang merah terkandung senyawa-senyawa yang bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman. Limbah bawang merah yang berupa kulit bawang merah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair organik. Kandungan yang terdapat di kulit bawang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan hama pada tanaman kangkung.

Kata kunci: ekstrak, limbah kulit bawang, pertumbuhan tanaman kangkung

A. Latar Belakang

Pupuk adalah bahan yang dapat dimanfaatkan petani guna mendukung pertumbuhan tanaman. Pupuk digolongkan menjadi pupuk alami dan pupuk kimia. Pupuk alami merupakan pupuk yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan serta limbah organik melalui fermentasi dengan bantuan mikroba. Pembuatan pupuk alami bertujuan untuk membenahi kondisi tanah dengan cara meningkatkan kandungan hara serta mikroorganisme penguras pada tanah. Pupuk kimia adalah pupuk yang diproduksi oleh industri menggunakan bahan-bahan kimia. Yang kita gunakan sebagai penelitian yaitu pupuk alami dari kulit bawang. (Siskawati 2013)

Sistem pertanian organik dengan memanfaatkan pupuk organik cair sangat tepat diimplementasikan dalam tanaman pertanian khususnya tanaman

kangkung. Kangkung merupakan sayuran yang umum dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Kangkung memiliki rasa gurih serta kandungan gizi yang banyak baik vitamin maupun mineral serta zat besi yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh untuk menjaga kesehatan tubuh. Tumbuhan kangkung dikatakan mudah dalam budidayanya karena sayuran ini memiliki siklus yang tidak terlalu lama serta memiliki ketahanan yang relatif terhadap hama. (Syfandy 2017)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh pemberian ekstrak limbah kulit bawang merah terhadap pertumbuhan tanaman kangkung?

vitamin A, vitamin C dan mineral seperti zat besi, kalsium, kalium, dan fosfor

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak limbah kulit bawang merah terhadap pertumbuhan tanaman kangkung.

D. Kajian Pustaka

Kulit bawang merah dapat dimanfaatkan sebagai mulsa organik. Mulsa mempunyai peranan penting untuk menjaga kelembapan tanah serta mengurangi pertumbuhan hama atau gulma pada lahan tanaman. Kulit bawang merah nantinya akan terurai secara alami. Memanfaatkan kulit bawang dapat memperkaya tanah dengan zat kalium dan kalsium yang pastinya menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman.

Kulit bawang juga bisa merangsang untuk memperkuat pertumbuhan akar tanaman kangkung. Ini berkat kandungan allicin dan thiamin yang ada pada kulit bawang merah. Menggunakan kulit bawang sebagai pupuk akan meningkatkan ketahanan terhadap penyakit, pertumbuhan batang yang kuat, dan produktivitas.

Untuk membuat pupuk kulit bawang, butuh 2-3 genggam kulit bawang merah dan rendam dalam 1 liter air selama 24 jam.

Kangkung termasuk tanaman yang tumbuh cepat dan memberikan hasil dalam waktu 4-6 minggu sejak dari benih. Kangkung terdiri dua varietas, yaitu kangkung darat dan kangkung air. Kangkung merupakan sumber

Kangkung darat dapat tumbuh pada daerah beriklim panas dan dingin. Jumlah curah hujan yang baik untuk pertumbuhan tanaman ini berkisar antara 1500-2500 mm/tahun. Tanaman kangkung dapat tumbuh di dataran rendah sampai dataran tinggi dengan suhu 20°-30°C. Identitas cahaya matahari yang dibutuhkan tanaman kangkung tergolong sedang yaitu 200-400 footcandels. Sedangkan untuk kelembaban tergolong tinggi yaitu 60%

E. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui variabel independent terhadap variabel dependent dalam kondisi yang dikendalikan. Pada penelitian ini variabel independennya adalah pemberian pupuk kulit bawang dan variabel dependennya adalah hasil tanaman kangkung. Agar kondisi dapat dikendalikan maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen sering dilakukan dilaboratorium atau lahan percobaan.

F.

F. Pembahasan

Produksi tanaman kangkung merupakan jenis tanaman sayuran. Kangkung darat merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena rasanya yang gurih. Tanaman ini termasuk kelompok tanaman semusim dan berumur pendek dan tidak memerlukan areal yang luas untuk membudidayakannya sehingga memungkinkan dibudidayakan di kota yang pada umumnya lahannya terbatas.

Selain rasanya yang gurih, gizi yang terdapat pada sayuran kangkung cukup tinggi, seperti vitamin A, B, dan C serta berbagai mineral terutama zat besi yang berguna bagi pertumbuhan badan dan Kesehatan.

Untuk mendapatkan sayuran yang mutunya baik dan hasil yang optimal, pemupukan merupakan salah satu teknologi yang sangat penting. Pemupukan bertujuan untuk menambah unsur hara bagi tanaman agar tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan semakin sadarnya masyarakat terhadap bahaya lingkungan akibat penggunaan pupuk buatan, muncul gagasan untuk menggunakan bahan alternatif berupa pupuk organik kulit bawang merah. Kelebihan pupuk organik dibandingkan pupuk organik antara lain adalah tidak menimbulkan resiko pada hewan maupun manusia, mudah didapatkan, memberikan pengaruh positif terhadap tanaman terutama pada musim kemarau, serta meningkatkan aktivitas mikroorganisme menguntungkan yang ada di dalam tanah.

Meskipun kulit bawang merupakan pupuk organik, namun dalam penggunaannya pupuk kulit bawang ini juga harus diberikan sesuai

dosis yang tepat. Pemberian pupuk kulit bawang pada tanaman sayuran sangat penting untuk menyediakan hara yang dibutuhkan tanaman. Pemberian yang terlalu banyak dapat mengakibatkan ketidak seimbangan hara didalam tanah dan tanaman

Tabel 1. Tabel pertumbuhan tanaman kangkung

Hari	Tinggi tanaman dengan pupuk kulit bawang	Tinggi tanaman tanpa pupuk
1	0 cm	0 cm
2	0 cm	0 cm
3	0 cm	1 cm
4	1 cm	4 cm
5	5 cm	8 cm
6	12 cm	9 cm

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa pupuk dari kulit bawang merah mempengaruhi respon pertumbuhan tanaman kangkung, sehingga kandungan yang terdapat di kulit bawang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan hama yang sering muncul pada tanaman kangkung

H. Daftar Pustaka

Elly Siskawati (2013) Pengertian pupuk

Irawati Syfandy (2017) Pengertian kangkung .

Ariwibowo, Moekti. (2007). *Biologi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadisuwito,S. (2007). *Membuat Pupuk dari Kulit Bawang*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Hanisar Wan dan Ahmad Bahrn. (2017). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik terhadap Pertmbuhan dan Hasil Varietas Kangkung. *Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS*, 13(1): 2-10.

Jaelani. (2007). *Khasiat Bawang Merah*. Yogyakarta: Kanisius.

Lingga, Pinus dan Marsono. (2008). *Petunjuk Penggunaan Pupuk Kulit Bawang*. 26. Jakarta: Penebar Swadaya.

Murbandono.H.S (2008). *Membuat Pupuk Organik Cair*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Gambar 1. Hari keenam penanaman

